



# Skema WFH 50 Persen Masih Berlaku

## ● Bertambah 2.778 Kasus, Sembuh 485 Pasien Covid-19

**YOGYA, TRIBUN** - Penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta masih mengalami lonjakan dalam beberapa hari terakhir. Deretan petugas instansi pelayanan publik di lingkungan Pemkot setempat pun tak terhindar dari paparan virus.

Menyikapi hal tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menandatangani, skema 50 persen *work from home* (WFH) di seluruh instansinya masih berlaku. Terutama, di tengah peningkatan masif kasus Covid-19 belakangan ini.

"Itu kan sudah lama berjalan, dan masih berlaku di semua instansi. Termasuk juga di kantor-kantor kemantren, masih (WFH 50 persen)," ungkap Heroe,

Jumat (25/2).

Namun, ia menegaskan, selama periode lonjakan kasus, pihaknya pun memperlakukan skema yang lebih ketat. Yakni, menutup, atau menghentikan seluruh aktivitas perkantoran jika ditemui penularan virus dengan kontak erat yang meluas.

"Kita tegaskan itu, kalau ada penularan di perkantoran dan kontak eratnya banyak, langsung kita minta untuk ditutup, aktivitas pelayanan dihentikan dulu," terang Wawali.

Menurutnya, hal tersebut beberapa kali diterapkan di kantor kelurahan, maupun kemantren tempo hari. Seperti, Kantor Kelurahan Gedongkiwo, atau Kantor Kemantren Mantrijeron dan

Gondokusuman yang sempat muncul sebaran virus.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 2.778 kasus Covid-19 pada Jumat (24/2).

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus baru hari ini diperoleh dari hasil pemeriksaan mandiri sebanyak 699 kasus dan tracing kontak kasus positif berjumlah 2.109 kasus.

"Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 627 kasus, Bantul 759 kasus, Kulon Progo 277 kasus, Gunungkidul 104 kasus, dan Sleman 1.011 kasus," beber Berty.

Dengan penambahan tersebut maka total kasus

terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 185.536 kasus. Dia melanjutkan, pasien sembuh dilaporkan bertambah 485 kasus.

Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 168 kasus, Bantul 149 kasus, Kulon Progo 23 kasus, Gunungkidul 20 kasus, dan Sleman 125 kasus "Sehingga total sembuh menjadi 156.156 kasus," tandasnya.

Adapun sembilan pasien dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Kota Yogyakarta 1 kasus, Bantul 1 kasus, Kulon Progo 2 kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Sleman 4 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.347 kasus.

**(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005